

Pemilihan Software Sebagai Media Ajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Akademi Minyak dan Gas Balongan Tahun 2020

Pupung Syaeful Rohman

Prodi Diploma-III Teknik Perminyakan, Akademi Minyak dan Gas Balongan, Indramayu, Indonesia, 45216

Email : pupungsr@gmail.com

Diterima (26 Desember 2020), Direvisi (30 Desember 2020)

Abstract. *In order to reduce the growth rate of transmission and spread of the COVID-19 Pandemic, policies have been issued to work, worship, and study from home, face-to-face learning has been transformed into online learning. The principles of proactive, adaptive, mutual cooperation and the spirit of nationality are carried out by the Ministry of Education and Culture in the face of double challenges, namely the movement to change national education policies and handling the COVID-19 pandemic emergency which is expected to make the learning process more meaningful. In accordance with instructions from the government, the Balongan Oil and Gas Academy carried out academic activities during the emergency of the spread of Covid-19 by eliminating face-to-face learning and replacing it with learning from home through online learning with a variety of media used. The research method used in this research is literature study by visiting several pages or articles from the world wide web, e-books, and books. As well as conducting an online survey of lecturers at the Balongan Oil and Gas Academy to find out what software was used. Via the url: bit.ly/surveisoftwarapembelajaran. The data analysis technique carried out by the author is by grouping the software used by lecturers at the Balongan Oil and Gas Academy and filtering data (applying filters) with the provisions of the titles that are relevant to the learning software, and the topics. The author concludes the results of this study that there are so many uses of software or applications used in the learning process or lectures at the Balongan Oil and Gas Academy campus during the Covid-19 pandemic. Among them are Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Whatsapp Group, SIAKAD, UBL, Google Classroom, Others. The use of software at AkamigasBalongan mostly uses Zoom Cloud Meeting..*

Keywords: *Covid-19, Higher Education, Learning Media , Learning Process Software*

Abstrak. Dalam rangka menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran Pandemi COVID-19, telah dikeluarkan kebijakan bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah, pembelajaran tatap mukadiubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Prinsip proaktif, adaptif, gotong-royong dan semangat kebangsaan dijalankan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menghadapi tantangan daya itu gerakan perubahan kebijakan pendidikan nasional dan penanganan darurat pandemi COVID-19 yang diharapkan membuat proses pembelajaran semakin bermakna. Sesuai dengan intruksi dari pemerintah, Akademi Minyak dan Gas Balongan melaksanakan kegiatan akademik pada masa darurat penyebaran Covid-19 dengan meniadakan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dengan berbagai macam media yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi literature dengan mengunjungi beberapa halaman atau artikel dari world wide web, e-book, dan buku. Serta melakukan survey secara online kepada dosen-dosen Akademi Minyak dan Gas Balongan untuk mengetahui software apa yang digunakan. Melalui url yaitu bit.ly/surveisoftwarapembelajaran. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan pengelompokkan software apa saja yang digunakan oleh dosen Akademi Minyak dan Gas Balongan dan penyaringan data (apply filter) Dengan ketentuan judul yang relevan dengan software pembelajaran, dan topiknya. Penulis menyimpulkan hasil penelitian ini bahwa begitu banyaknya penggunaan software atau aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan di kampus Akademi Minyak dan Gas Balongan di masa pandemi Covid-19 ini. Diantaranya Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Whatsapp Group, SIAKAD, UBL, Google Classroom, Lainnya. Penggunaan software di AkamigasBalongan lebih banyak menggunakan Zoom Cloud Meeting.

Kata kunci: Covid-19, Media Pembelajaran, Pendidikan Tinggi, Proses Pembelajaran, Software

PENDAHULUAN

Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi *trending* topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis barudari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular kepada manusia.

Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemic ini mereda.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran Pandemi COVID-19, telah dikeluarkan kebijakan bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah, pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring atau online. Prinsip proaktif, adaptif, gotong-royong dan semangat kebangsaan dijalankan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menghadapi tantangan daya itu gerakan perubahan kebijakan pendidikan nasional dan

penanganan darurat pandemi COVID-19 yang diharapkan membuat proses pembelajaran semakin bermakna. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DitjenDikti) melakukan berbagai strategi dalam melakukan upaya tersebut, salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring membuat semua pihak saling membantu dan mendukung satu sama lain

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa atau antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru dan dosen harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa dan mahasiswa berada di rumah. Solusinya, guru dan dosen dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring [2].

Sesuai dengan intruksi dari pemerintah, Akademi Minyak dan Gas Balongan melaksanakan kegiatan akademik pada masa darurat penyebaran Covid-19 dengan meniadakan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dengan berbagai macam media yang digunakan.

Penelitian ini disusun untuk mengetahui software atau aplikasi yang menjadi pilihan kampus Akademi Minyak dan Gas Balongan (Akamigas Balongan) sebagai media ajar selama masa pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Puji Lestari pada tahun 2020 bahwa untuk penelitian sebelumnya lebih difokuskan pada perkembangan Teknologi Informasi terutama internet yang membuka peluang bagi pengembangan layanan informasi pada lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi literature dengan mengunjungi beberapa halaman atau artikel

dari world wide web, e-book, dan buku. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian [13]. Serta melakukan survei secara online. kepada dosen-dosen Akademi Minyak dan Gas Balongan untuk mengetahui media ajar apa yang digunakan. Survei merupakan prosedur dimana peneliti memberikan kuesioner, angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden [1].

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan pengelompokan media ajar apa saja yang digunakan oleh dosen Akademi Minyak dan Gas Balongan dan penyaringan data (apply filter) dengan ketentuan judul yang relevan dengan *software* pembelajaran, dan topiknya. Kriteria pada judul yang berkaitan dengan *software*, aplikasi, pembelajaran, kampus, dan pandemi atau Covid-19. Dengan demikian penulis dapat lebih menyaring artikel dan mencocokkan pokok bahasan yang menjadi inti permasalahannya untuk dijadikan bahan bacaan dan rujukan pada ulasan artikel ini. Survei dilakukan secara online yang daftar pertanyaannya dibuat menggunakan google form yang di share ke dosen Akamigas Balongan melalui whatsapp di link berikut: bit.ly/surveisoftwarepembelajaran.

Jenis pertanyaan yang dibuat yaitu pilihan berganda, jenis pertanyaan ini memungkinkan responden survey untuk memilih satu atau lebih pilihan dari daftar jawaban yang ditetapkan. berikut daftar pertanyaannya:

1. Jenis Kelamin?

Pilihannya: Laki-laki atau perempuan

2. Program Studi Home Base anda di Akamigas Balongan?

Pilihannya: Teknik Perminyakan, Fire and Safety, Teknik Kimia

3. Software yang anda gunakan untuk Proses Perkuliahan di Akamigas Balongan?

Pilihannya: Zoom, Classroom, Google Meet, Whatsapp, Siakad, UBL, Lainnya

Pada pertanyaan penggunaan software dalam proses perkuliahan, responden diperbolehkan memilih lebih dari satu pilihan. Jumlah keseluruhan dosen yang mengajar di Akamigas Balongan pada semester gasal tahun akademik 2020/2021 berjumlah 68 orang. Sedangkan yang mengisi survei tersebut berjumlah 43 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Software dapat diartikan sebagai perangkat lunak, merupakan kumpulan beberapa perintah yang dieksekusi oleh komputer untuk menjalankan pekerjaannya. Perangkat lunak ini dibuat untuk menjalankan perangkat keras computer sehingga dapat berjalan sesuai fungsi yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran [12].

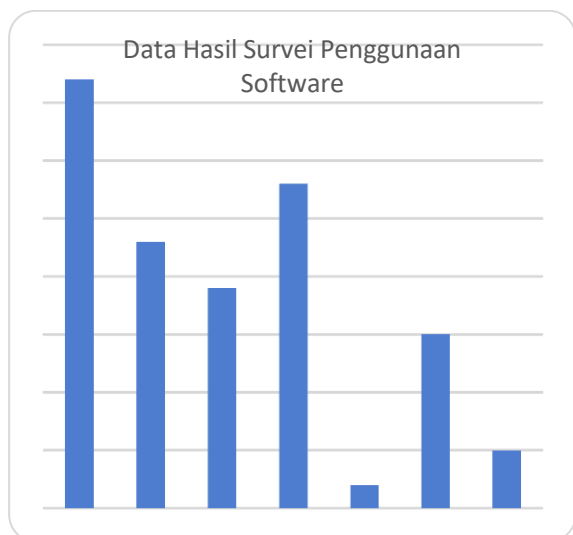
Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsure peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*) [7].

Dengan demikian media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Dengan demikian media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu alat perantara pesan yang disampaikan oleh guru/dosen yang berupa pengetahuan maupun informasi kepada siswanya dan siswa menjadi tahu serta dapat belajar dari pesan yang disampaikan.

Penulis memperoleh beberapa temuan, bahwa begitu banyaknya penggunaan *software* atau aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan di kampus Akademi Minyak dan Gas Balongan di masa pandemi Covid-19 ini. Sehingga dibutuhkan *software* (perangkat lunak) yang dibutuhkan agar penggunaannya optimal oleh semua yang menggunakannya. Apalagi mahasiswa Akamigas Balongan yang notabennya berasal

dari berbagai daerah di Indonesia dan harus tetap melakukan proses pembelajaran daring, dengan banyak membutuhkan berbagai *software* pendukung.

Berikut beberapa data hasil survei penggunaan *software* untuk proses perkuliahan pada masa pandemi Covid-19 yang digunakan di kampus Akademi Minyak dan Gas Balongan:



Gambar 1. Grafik Hasil Survei Media Pembelajaran

Tabel 1. Hasil Survei Media Pembelajaran yang digunakan Dosen Akamigas Balongan

No	Nama Aplikasi	Keterangan
1	Zoom	Zoom adalah aplikasi yang berasal dari California Amerika Serikat buatan Eric Yuan, yang dirilis tepat pada Januari 2013. Selain merupakan sebuah aplikasi, Zoom juga dapat diakses melalui website, baik untuk OS Mac, Windows, Linux, iOS, dan Android.
2	Google Classroom	Google Classroom layanan web gratis yang dirilis pada agustus 2014, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka.
3	Whatsapp Grup	Whatsaap merupakan aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp juga

No	Nama Aplikasi	Keterangan
		merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet.
4	Google Meet	Google Meet adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini merupakan salah satu dari dua. Aplikasi yang menggantikan aplikasi sebelumnya yaitu Google Hangouts dan Google Chat.
5	Siakad Akamigas Balongan	Siakad Akamigas Balongan merupakan sistem informasi akademik, sistem ini bisa mengupload materi per kuliah, informasi jadwal kuliah, nilai mahasiswa, UTS, UAS serta melakukan presensi kepada mahasiswa. Siakad Akamigas Balongan ini bias diakses melalui laman url yaitu: siakad.akamigasbalongan.ac.id
6	UBL Akamigas Balongan	<i>Ubiquitous Based Learning</i> (UBL) Akamigas Balongan sebuah aplikasi learning management sistem yang dimiliki oleh akamigas balongan yang bekerjasama dengan PT Polaris Edu Partners. yang memiliki fitur yang sangat lengkap yaitu diantaranya bahan kuliah yang interaktif, tugaskuliah, kuis, absensi secara otomatis bagi mahasiswa dan latihan soal untuk mahasiswa, serta dilengkapi dengan fitur <i>video conference</i> secara gratis di aplikasi tersebut. UBL Akamigas Balongan ini bias diakses melalui lamanurl ubl.akamigasbalongan.ac.id

Berdasarkan hasil grafik di atas bias dilihat bahwa penggunaan Software Zoom Cloud Meeting di Akamigas Balongan lebih dominan, dikarenakan fitur *video conference* di Zoom sangat lengkap dan praktis. UBL Akamigas Balongan walaupun fiturnya yang lengkap dan sangat ringan tetapi masih belum banyak digunakan dikarenakan aplikasi ini baru *launching* di bulan Desember 2020.

Dilansir dari (Medcom.id). Google Meet diklaim lebih cocok untuk rapat cepat sementara Zoom lebih ditujukan bagi rapat berukuran besar. Zoom memiliki tampilan lebih *user friendly* dan sangat sederhana dibandingkan google meet. Makanya tidak heran apabila pengguna Zoom seperti sudah betah dengan aplikasi ini dan beranggapan aplikasi lain sulit dimengerti.

Dilansir dari (kompas.com) Google Classroom adalah layanan yang disediakan oleh Google untuk memudahkan dalam belajar lewat daring. Baik membuat kelas ataupun berdiskusi secara online. Google Classroom memiliki banyak kekurangan diantaranya yaitu tampilan yang kurang menarik bagi siswa, kemudian jika di google drive yang kita miliki penuh maka file atau dokumen yang kita kirim ke pengajar menjadi eror dan tidak terkirim

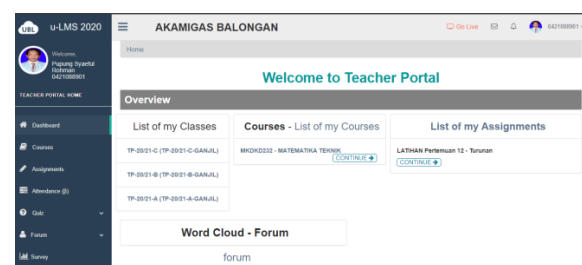
Begitu pula dengan whatsapp group, pengguna aplikasi WhatssApp telah tembus hingga 1,5 Miliar pengguna salah satu cara guru-guru untuk menyiasati system mengajar yang terganggu akibat adanya wabah virus Corona adalah dengan menggunakan grup WhatssApp [5]. Kekurangan sistem perkuliahan secara daring menggunakan whatsapp group adalah minimnya kapasitas untuk melakukan sebuah telekonferensi. Video grup di WhatsApp hanya bias diikuti oleh delapan orang. Tidak cocok apabila WhatsApp digunakan untuk rapat perusahaan besar yang diikuti oleh puluhan orang. WhatsApp cocok untuk rapat bisnis skala menengah kebawah.

Siakad Akamigas Balongan adalah sebuah system informasi akademik yang dimiliki oleh Akademi Minyak dan Gas Balongan, di Portal Dosen yang bias diakses melalui laman yaitu dosen.akamigasbalongan.ac.id memiliki beberapa fitur mengisi kesediaan waktu mengajar, nilai kuliah mahasiswa, presensi kuliah mahasiswa, bahan kuliah, tugas kuliah serta jadwal dosen. Namun sayang di Siakad ini belum ada fitur penilaian tugas secara otomatis seperti di google classroom dan tidak ada fitur video conference, namun untuk presensi mahasiswa wajib dilakukan oleh dosen.

Pada bulan Desember Tahun 2020 *launching* sebuah LMS (*Learning Management System*) yang diberi nama UBL (Ubiquitous Based Learning) hasil kerja sama antara PT Polaris Edu Partners dengan Akamigas Balongan bias diakses melalui laman ubl.akamigasbalongan.ac.id, aplikasi ini mulai digunakan oleh dosen akamigas balongan pada pertengahan Desember Tahun 2020. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur diantaranya, *Courses* (untuk melihat mata kuliah apa saja yang diajarkan), *Assigments* (Tugas Mahasiswa), *Attendance* (Presensi mahasiswa secara otomatis), *Quiz* (Kuis untuk mahasiswa), *Forum* (untuk komunikasi antara dosen dengan mahasiswa), bahkan dilengkapi dengan fitur *GO LIVE* (sebuah fitur video *conference* yang durasi dan pesertanya *unlimited*).



Gambar 2. Tampilan Siakad Akamigas Balongan



Gambar 3. Tampilan UBL Akamigas Balongan

KESIMPULAN

Dampak pandemi Covid-19 sangat terlihat jelas terutama pesatnya penggunaan beberapa *software* (perangkat lunak komputer) sebagai media pembelajaran bagi proses perkuliahan di kampus terutama di Akademi

Minyak dan Gas Balongan. Bukan hanya mahasiswa, dosen juga ikut andil dan berusaha memberikan pembelajaran yang menarik serta efektif demi memenuhi kewajibannya secara maksimal.

Banyak dosen yang menggunakan software (perangkat lunak) yang menunjang proses pembelajaran daring, diantaranya zoom, google classroom, whatsapp grup, google meet, Siakad Akamigas Balongan, UBL Akamigas Balongan serta aplikasi lainnya.

Berdasarkan hasil survey kepada Dosen Akamigas Balongan, penggunaan *software* di Akamigas Balongan lebih banyak menggunakan Zoom Cloud Meeting, Aplikasi video *conference* ini banyak dipakai sebagai sarana tatap muka dari rumah untuk berbagai keperluan, khususnya untuk perkuliahan online di Akamigas Balongan. Zoom bias digunakan secara gratis oleh semua penggunanya walaupun dibatasi hanya 40 menit dan jumlah partisipan dalam satu sesi maksimal 100 orang. Zoom pun tersedia di versi *smartphone* dan PC.

Penggunaan UBL Akamigas Balongan masih belum banyak digunakan oleh Dosen, dikarenakan aplikasi tersebut baru *launching* di bulan Desember 2020 jadi masih belum banyak yang tahu tentang fitur-fiturnya, mungkin di Semester Genap 2020/2021 mendatang penggunaan UBL di Akamigas Balongan akan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Belawati, Tian dkk. (2019). *Inovasi Pembelajaran*. Buku Materi Pokok TPEN4406. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [3] Booklet Pembelajaran Daring. (2020). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4] Harnani, Sri. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. **Error! Hyperlink reference not valid..** Diakses pada 1 Desember 2020
- [5] Ibrahim, Igman. (2020). *Guru Kirimkan Tugas Siswa Setiap Hari di Tengah Pandemi Covid-19*. [Online] Tribun news.com. **Error! Hyperlink reference not valid..** Diakses pada 1 Desember 2020
- [6] Kuncorojati, Cahyandaru. (2020). *4 Perbedaan Google Meet dan Zoom untuk Konferensi Video*. **Error! Hyperlink reference not valid..** Diakses pada 1 Desember 2020
- [7] Media pembelajaran : hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian/RudiSusilana,CepiRiyanaCvw acana prima bandung 2009
- [8] Pertiwi, Wahyunanda Kusuma. 2020. *Begini Cara Menggunakan Google Classroom untuk Belajar dari Rumah*. **Error! Hyperlink reference not valid..** Diakses pada 1 Desember 2020
- [9] Pujilestari, Y.(2020). *Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Buletin Hukum dan Keadilan, 49 Vol. 4 Nomor 1.
- [10] Rizal, Jawahir Gustav.(2020). *Google Meet dan Google Classroom, Ini Cara Penggunaannya*. [Online] **Error! Hyperlink reference not valid..** Diakses pada 1 Desember 2020
- [11] Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- [12] Suryani, Nunuk dan Leo Agung, (2012), *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- [13] Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- [14] "Apaitu Zoom". Wikipedia. Ensiklopedia Gratis diakses pada 1 Desember 2020 melalui url https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications
- [15] "Pengertian Google Classroom".

Wikipedia. Ensiklopedia Gratis diakses pada 1 Desember 2020 melalui url https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas

[16] “PengertianWhatsapp”. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis diakses pada 1 Desember 2020 melalui url <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>